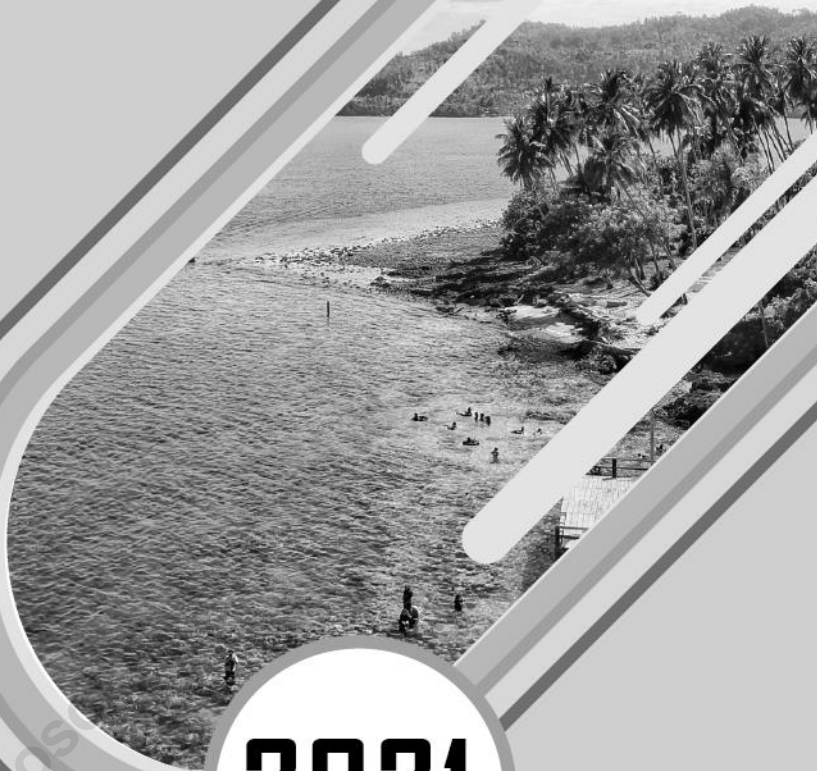


2021

KECAMATAN PAMONA UTARA DALAM ANGKA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN POSO**
BPS-Statistics of Poso Regency



2021

**KECAMATAN
PAMONA UTARA
DALAM ANGKA**

KECAMATAN PAMONA UTARA DALAM ANGKA 2021

ISSN : 2620-8652

No. Publikasi : 72040.2113

No. Katalog : 1102001.7204032

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xvi + 138 Halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Poso

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Poso

Gambar Kulit :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Poso

Diterbitkan oleh :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Poso

Ilustrasi Cover:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Poso

Dicetak oleh

UD RIO

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KEPALA BPS KABUPATEN POSO



Ir. Yaslin Hendrita Tansala, M.Si



KATA PENGANTAR

Kecamatan Pamona Utara Dalam Angka Tahun 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Poso. Buku ini menyajikan statistik dan informasi hasil pengumpulan data sekunder dari berbagai instansi pemerintah di Kecamatan Pamona Utara serta hasil pengolahan dari berbagai survei yang telah dilakukan BPS.

Kecamatan Pamona Utara Dalam Angka Tahun 2021 menyajikan data-data statistik dalam bentuk tabel dan grafik yang mencakup gambaran keadaan geografi, iklim, pemerintahan, penduduk, sosial dan ekonomi di Kecamatan Pamona Utara. Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang sebaik-baiknya kepada kalangan pengguna data sebagai bahan monitoring, evaluasi dan penetapan kebijaksanaan pembangunan maupun sebagai bahan dalam studi-studi selanjutnya.

Meskipun buku ini telah dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, namun masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak senantiasa kami harapkan guna penyempurnaan pada penerbitan yang akan datang.

Akhir kata, secara khusus kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan publikasi ini. Tanggapan dan saran dari para pengguna sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi ini.

Poso, September 2021

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN POSO

Rantau SE

NIP. 19640818 199401 1 002

DAFTAR ISI

Halaman

PETA WILAYAH KECAMATAN PAMONA UTARA.....	iii
FOTO KEPALA BPS KABUPATEN POSO.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
PENJELASAN UMUM	xv
1 GEOGRAFI dan IKLIM.....	1
1.1 GEOGRAFI	6
1.2 IKLIM	11
2 PEMERINTAHAN	13
3 PENDUDUK dan KETENAGAKERJAAN	23
3.1 PENDUDUK.....	30
4 SOSIAL.....	37
4.1 PENDIDIKAN	47
4.2 KESEHATAN.....	54
4.3 AGAMA	60
5 PERTANIAN	63
5.1 Tanaman Pangan.....	40
5.2 Hortikultura.....	77
5.3 Perkebunan.....	81
5.4 Peternakan.....	83
6 INDUSTRI dan ENERGI	87
6.1 INDUSTRI.....	92
6.2 ENERGI	95
7 PERDAGANGAN	97
8 HOTEL	105
9 TRANSPORTASI	111
10 KEUANGAN DAERAH dan HARGA	121
10.1 KEUANGAN DAERAH	126
10.2 HARGA	130
11 PERBANDINGAN ANTARA KECAMATAN	131

DAFTAR TABEL

Halaman

1	GEOGRAFI dan IKLIM	
1.1	Geografi	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Desa, 2020	6
1.1.2	Bentuk Permukaan Tanah dan Ketinggian dari Permukaan Laut Per Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2020	9
1.1.3	Nama dan Panjang Sungai yang Melintasi Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2020	10
1.2	Iklim	
1.2.1	Rata-rata Parameter Cuaca menurut Bulan Kabupaten Poso Tahun 2020	11
2	PEMERINTAHAN	
2.1	Keadaan Klasifikasi Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2020	16
2.2	Banyaknya Lingkungan, Dusun, RW dan RT di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2020	17
2.3	Banyaknya Lembaga Masyarakat Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2020	18
2.4	Banyaknya Personil Hansip, Kamra dan Wanra di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2020	19
2.5	Keadaan Status Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2020	20
2.6	Nama, Pendidikan dan Status Kepala Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2020	21
3	PENDUDUK dan KETENAGAKERJAAN	
3.1	Penduduk	
3.1.1	Luas Wilayah, Jumlah dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2020	30
3.1.2	Jumlah Rumah Tangga, Penduduk dan Rata-rata Penduduk per Kepala Keluarga di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2020	31
3.1.3	Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2020	32
3.1.4	Penduduk Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2020	33
3.1.5	Jumlah Kelahiran dan Kematian di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2020	34
3.1.6	Penduduk Menurut Datang, Pindah dan Jenis Kelamin di Kecamatan Pamona Utara, 2020	35

3.1.7	Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2020	36
-------	---	----

4 SOSIAL

4.1	Pendidikan	
4.1.1	Banyaknya Sekolah menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2020	50
4.1.2	Banyaknya Murid/siswa Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Pamona Utara, 2020	51
4.1.3	Banyaknya Guru Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Pamona Utara, 2020	52
4.1.4	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kecamatan Pamona Utara, 2020	53
4.2	Kesehatan	
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2020	54
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan dan Dukun Bayi di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2020	55
4.2.3	Banyaknya Klinik KB, Akseptor KB Aktif dan Alat Kontrasepsi di Kecamatan Pamona Utara, 2020	56
4.2.4	Target dan Pencapaian Peserta KB Aktif di Kecamatan Pamona Utara, 2020	57
4.2.5	Target dan Pencapaian Peserta KB Baru di Kecamatan Pamona Utara, 2020	58
4.2.6	Banyaknya Petugas/Penyuluh, Pelayanan Kontrasepsi, PPKBD, Sub PPKBD dan Kelompok Akseptor di Kecamatan Pamona Utara, 2020	59
4.3	Agama	
4.3.1	Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2020	60
4.3.2	Banyaknya Tenaga Kerohanian di Kecamatan Pamona Utara, 2020	61

5

5.1	PERTANIAN	
5.1.1	Hortikultura	70
	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Poso (ha), 2019-2020	72
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Poso (kuintal), 2019-2020	74
5.1.3	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Poso (kuintal), 2019-2020	76
5.1.4	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis	

5.2	Tanaman (kg), 2017-2020	
5.2.1	Perkebunan	77
	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis	
5.2.2	Tanaman (ha), 2019-2020	79
	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman	
	(ton), 2019-2020	
5.3	Peternakan	81
5.3.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2020	82
5.4	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas, 2020	
5.4.1	Perikanan	83
	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan	
5.4.2	dan Subsektor, 2019-2020	84
	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan	
5.4.3	Subsektor, 2019-2020	85
	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan	
5.4.4	dan Jenis Budidaya, 2020	86
	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis	
	Budidaya, 2020	
6		
6.1	INDUSTRI dan ENERGI	
6.1.1	Industri	92
	Banyaknya Usaha Industri Menurut Golongan di Kecamatan	
6.1.2	Pamona Utara Tahun 2020	93
	Banyaknya Usaha Perbengkelan dan Service di Kecamatan	
6.1.3	Pamona Utara Tahun 2020	94
6.2	Banyaknya Usaha/Jasa di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2020	
6.2.1	Energi	95
	Persentase Jumlah Pelanggan Listrik PLN dan Non PLN di	
	Kecamatan Pamona Utara Tahun 2020	
7		
7.1	PERDAGANGAN	102
	Banyaknya Toko, Kios dan Warung di Kecamatan Pamona Utara	
7.2	Tahun 2020	103
	Banyaknya Sarana Pemasaran Menurut Desa/Kelurahan di	
	Kecamatan Pamona Utara, 2020	
8		
8.1	Hotel	110
	Banyaknya Sarana Akomodasi menurut Jenisnya di Kecamatan	
	Pamona Utara Tahun 2020	
9		
9.1	TRANSPORTASI	116
	Jalan Utama Menurut Jenis Permukaan Desa/Kelurahan di	
9.2	Kecamatan Pamona Utara, 2020 (km)	117

9.3	Banyaknya Angkutan Utama Menurut Jenis Kendaraan di Kecamatan Pamona Utara, 2020	118
9.4	Jumlah Alat Komunikasi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara, 2020	119
	Banyaknya Sarana Transportasi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara, 2020	
10		
10.1	KEUANGAN DAERAH dan HARGA	
10.1.1	Keuangan	126
10.1.2	Realisasi Penerimaan Keuangan Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara, 2020 (Ribuan Rupiah)	127
10.1.3	Banyaknya Wajib Pajak dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara, 2020	128
10.1.4	Jumlah Wajib Pajak Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2020	129
10.2	Jumlah Lembaga Keuangan di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2020	
10.2.1	Harga	130
	Rata-rata Harga beberapa komoditi penting di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2015 – 2020	
11		
11.1	PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN	136
11.2	Perbandingan Wilayah dan Kependudukan Antar Kecamatan di Kabupaten Poso 2020	137
11.3	Perbandingan Fasilitas Pendidikan Antar Kecamatan di Kabupaten Poso 2020	138
	Perbandingan Fasilitas Kesehatan Antar Kecamatan di Kabupaten Poso 2020	

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan dan singkatan yang digunakan dalam publikasi adalah sebagai berikut :

1. TANDA – TANDA

Data belum tersedia	:	...	Angka sementara	:	*)
Data tidak tersedia	:	-	Angka sangat sementara	:	**)
Data dapat diabaikan	:	0	Angka perbaikan	:	r)
Tanda Desimal	:	.	Angka perkiraan	:	e)

2. SATUAN

Bag (untuk darah)	:	250 cc
bal	:	1250 m ³ = 180 kg
barrel	:	158,99 liter = 1/6,2898 m ³
bata (untuk garam)	:	500 gram
batang (untuk sabun)	:	400 gram
botol	:	700 cc
kilometer (km)	:	1000 meter (m)
knots	:	1,8 km/jam
kwintal (kw)	:	100 kg
liter (untuk beras)	:	0,80 kg
long ton	:	1016,50 kg
lusin	:	12
metric cubic feet (mcl)	:	1/35,3 m ³
metric ton (m.ton)	:	0,98421 long ton = 1000 kg
once (oz)	:	28,31 gram
pound (lb)	:	0,454 kg
sak (untuk semen)	:	40 kg atau 50 kg
ton	:	1000 kg

Satuan lain : buah, bungkus, butir, helai/lembar, kaleng, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%)

3. SINGKATAN

B.R.T.	:	Bruto Registered Ton.
C.I.F.	:	(<i>Cost, insurance and freight</i>) = Harga impor sampai ke pelabuhan.
D.W.T.	:	(<i>Dead Weights Ton</i>) = Bobot mati.
F.O.B.	:	(<i>Free on board</i>) = Harga ekspor sampai kepelabuhan muat.
GDRP	:	<i>Gross Domestic Regional Product</i> (PDRB = Produk Domestik Regional Bruto)
M.T.O.W.	:	(<i>Maximum Take Off Weights</i>) = Kemampuan berat maksimum suatu pesawat untuk dapat terbang.

BAB



1

GEOGRAFI
DAN
IKLIM

PENJELASAN TEKNIS

1. Berdasarkan garis lintang dan garis bujur wilayah Kabupaten Poso terletak pada koordinat $1^{\circ}06' 44,892''$ - $2^{\circ}12' 53,172''$ LS dan $120^{\circ} 05' 96''$ - $120^{\circ}52' 4,8''$ BT. Berdasarkan letak astronomisnya, panjang wilayah Kabupaten Poso dari ujung barat sampai ujung timur diperkirakan jaraknya kurang lebih 86,2 Km. Lebarnya dari utara ke selatan dengan jarak kurang lebih 130 Km.
2. **Data Curah Hujan (mm)** adalah ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap dan tidak mengalir. Unsur hujan 1 (satu) milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air hujan setinggi satu milimeter atau tertampung air hujan sebanyak satu liter.
3. **Suhu udara** adalah ukuran energi kinetik rata – rata dari pergerakan molekul – molekul. Suhu suatu benda ialah keadaan yang menentukan kemampuan benda tersebut, untuk memindahkan (transfer) panas ke benda – benda lain atau menerima panas dari benda – benda lain tersebut. Dalam sistem dua benda, benda yang kehilangan panas dikatakan benda yang bersuhu lebih tinggi.
4. **Lama penyinaran matahari** merupakan salah satu dari beberapa unsur klimatologi dan didefinisikan sebagai kekuatan matahari yang melebihi 120 W/m^2 .
5. **Kelembaban udara/legas** udara adalah jumlah kandungan uap air yang ada dalam udara. Kandungan uap air di udara berubah-ubah bergantung pada suhu. Makin tinggi suhu, makin banyak kandungan uap airnya. Alat pengukur kelembapan udara adalah higrometer. Kelembapan udara ada 2 jenis sebagai berikut:
 - Kelembapan mutlak (absolut) yaitu bilangan yang menunjukkan jumlah uap air dalam satuan gram pada satu meter kubik udara.
 - Kelembapan relatif (nisbi), yaitu angka dalam persen yang menunjukkan perbandingan antara banyaknya uap air yang benar-benar dikandung udara pada suhu tertentu dan jumlah uap air maksimum yang dapat dikandung udara.

ULASAN

Geografi

Kecamatan Pamona Utara memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Lage
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pamona Puselemba
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Lore Selatan
- Seberah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pamona Timur

Sebagian besar Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara dapat dilalui dengan kendaraan roda empat sehingga mempermudah hubungan antara satu Desa/Kelurahan dengan Desa/Kelurahan lainnya dan ke pusat kecamatan. Jarak terjauh Desa/Kelurahan dari ibu kota Kecamatan Pamona Utara adalah Desa Panjoka sekitar 23 km dan jarak terdekat adalah Desa Sulewana sekitar 0 km. Untuk mengetahui jarak antara Desa/Kelurahan dengan ibukota kecamatan Pamona Utara secara rinci disajikan pada tabel 1.1.1.

Iklim

Data suhu udara ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut terhadap permukaan laut dan jaraknya dari pantai. Pada tahun 2020 keadaan suhu udara rata-rata berkisar antara 27,1°C sampai 28,6°C. Suhu udara terendah terjadi pada bulan Februari sedangkan tertinggi pada bulan September. Persentase penyinaran matahari terbesar pada bulan September sebesar 85%, sedang persentase penyinaran matahari terkecil pada bulan Desember sebesar 40%.

1.1 GEOGRAFI

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Desa, 2020
Table *Total Area and Number of Islands By Village, 2020*

Desa Village	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas ¹ (km²) Total Area ¹ (square.km)
(1)	(2)	(3)
Petirodongi	Sulewana	36,56
Tendeadongi		5,04
Sawidago		24,47
Saojo		24,92
Uelincu		101,48
Sulewana		32,24
Lena		9,90
Sangira		44,97
Kuku		22,44
Panjoka		120,02
Pamona Utara		422,04

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Desa Village	Persentase Terhadap Luas Kecamatan Percentage to Subdistrict's Area
(1)	(4)
Petirodongi	8,66
Tendeadongi	1,19
Sawidago	5,80
Saojo	5,90
Uelincu	24,05
Sulewana	7,64
Lena	2,35
Sangira	10,66
Kuku	5,32
Panjoka	28,44
Pamona Utara	100

Catatan/*Note:* ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2019 tanggal 29 Desember 2019/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2019, December 29, 2019*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2020/*Based on information from Ministry of Home Affairs 2020*

Sumber/*Source:* Kementerian Dalam Negeri/ *Ministry of Home Affairs*

Tabel 1.1.2 Jarak Antara Ibu Kota Kecamatan Dengan Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2020

Ibu Kota Kecamatan	Desa/Kelurahan	Jarak (Km)	Alat Transportasi
(1)	(2)	(3)	(4)
Sulewana	Petirodongi	12	Mobil
	Tendeadongi	8	Mobil
	Sawidago	10	Mobil
	Saojo	5	Mobil
	Uelincu	19	Mobil
	Sulewana	0	Mobil
	Lena	10	Mobil
	Sangira	5	Mobil
	Kuku	11	Mobil
	Panjoka	23	Mobil

Sumber: Kantor Desa/Kelurahan

Tabel 1.1.3 Bentuk Permukaan Tanah dan Ketinggian dari Permukaan Laut Per Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2020

Desa/Kelurahan	Bentuk Permukaan Tanah			Ketinggian dari Permukaan Laut (m)
	Dataran (%)	Perbukitan (%)	Pegunungan (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Petirodongi	-	100	-	560
Tendeadongi	-	100	-	540
Sawidago	-	100	-	550
Saojo	-	100	-	540
Uelincu	-	100	-	650
Sulewana	-	100	-	500
Lena	-	100	-	600
Sangira	-	100	-	450
Kuku	-	100	-	420
Panjoka	-	100	-	800

Sumber: Potensi Desa 2020

Tabel 1.1.4 Nama dan Panjang Sungai yang Melintasi Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2020

Desa/Kelurahan	Nama Sungai	Panjang (m)
(1)	(2)	(3)
Petirodongi	Poso, Kulinti	1 200, 3 500
Tendeadongi	Poso, Wimbi	2 500, 1 300
Sawidago	Wimbi, Dewua	2 000, 3 000
Saojo	Poso, Salu Budong	3 800, 2 000
Uelincu	Tomasa, Uelincu	3 200, 3 000
Sulewana	Poso	8 000
Lena	Laro, Sumona	1 300, 3 000
Sangira	Poso, Ampoa	4 000, 2 500
Kuku	Poso, Tomasa	8 500, 7 500
Panjoka	Tomasa, Pesigiwa,	3 500, 2 000,
	Topaku, Petalongko	2 500, 3 000

Sumber: Kantor Camat Pamona Utara

1.2 IKLIM

Tabel 1.2.1 Rata-rata Parameter Cuaca menurut Bulan Kabupaten Poso Tahun 2020

	Bulan	Suhu Udara (°C)	Tekanan (mb)	Kelembaban Udara (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Januari	27,5	1 007,3	86
02	Februari	27,1	1 009,2	85
03	Maret	27,7	1 008,8	83
04	April	27,7	1 008,9	84
05	Mei	28,4	1 009	81
06	Juni	27,2	1 010	86
07	Juli	28,0	1 009	79
08	Agustus	28,0	1010,1	77
09	September	28,5	1 010,1	72
10	Oktober	28,6	1 010,2	77
11	November	28,3	1 009,5	81
12	Desember	28,1	1 008,5	82

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Kasiguncu Poso/Meteorological Station of Kasiguncu Poso

Lanjutan Tabel 1.2.1

Bulan		Penyinaran Matahari (%)	Kecepatan Angin (knots)
(1)		(5)	(6)
01	Januari	45	2
02	Februari	61	2
03	Maret	50	2
04	April	65	2
05	Mei	64	2
06	Juni	55	2
07	Juli	69	2
08	Agustus	74	3
09	September	85	3
10	Oktober	82	2
11	November	72	2
12	Desember	40	2

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Kasiguncu Poso/Meteorological Station of Kasiguncu Poso

BAB



2

PEMERINTAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia no. 43 tahun 1999 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, yang dimaksud Pegawai Negeri adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Pasal 2 Ayat 1 UU RI no. 43 tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, membagi Pegawai Negeri menjadi 3 yaitu
 - Pegawai Negeri Sipil
 - Anggota Tentara Republik Indonesia
 - Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia
4. Pada pasal 2 ayat 2 Pegawai Negeri Sipil di bedakan menjadi 2 yaitu:
 - Pegawai Negeri Sipil Pusat
 - Pegawai Negeri Sipil Daerah
5. **Pegawai Negeri Sipil Pusat** adalah Pegawai Negeri Sipil yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan bekerja pada Departemen, Lembaga pemerintah non-Departemen, Kesekretariatan Lembaga Tertinggi/Tinggi Negara, Instansi Vertikal di Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota, Kepaniteraan Pengadilan, atau dipekerjakan untuk menyelenggarakan tugas negara lainnya.
6. **Pegawai Negeri Sipil Daerah** adalah Pegawai Negeri Sipil Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan bekerja pada Pemerintah Daerah, atau dipekerjakan di luar instansi induknya.

ULASAN

Kecamatan Pamona Utara secara administrasi terdiri dari 7 Desa dan 3 Desa/Kelurahan. Dipimpin oleh seorang Camat sebagai koordinator pemerintahan Kecamatan dan dibantu oleh tujuh orang Kepala Desa dan tiga Lurah yang bertanggung jawab di wilayah Desa/Kelurahan masing-masing.

Berdasarkan tingkat perkembangan LKMK-nya, 3 desa yang ada di Kecamatan Pamona Utara tergolong dalam kategori Swakarya (Kategori II) dan 7 Desa/Kelurahan tergolong dalam kategori Swasembada (Kategori III).

Untuk mendukung kelancaran organisasi pemerintahan, pada masing-masing Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara telah terbentuk Dusun, RW, dan RT sebagaimana yang disajikan pada Tabel 2.2.

Banyaknya Lembaga pemerintahan Desa/Kelurahan disajikan pada Tabel 2.3, banyaknya personil Hansip, Wanra dan Kamra disajikan pada Tabel 2.4, keadaan status Desa/Kelurahan disajikan pada Tabel 2.5.

Tabel 2.1 Keadaan Klasifikasi Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2020

Desa/Kelurahan	Swadaya	Swakarya	Swasembada
(1)	(2)	(3)	(4)
Petirodongi	-	-	1
Tendeadongi	-	-	1
Sawidago	-	-	1
Saojo	-	-	1
Uelincu	-	1	-
Sulewana	-	-	1
Lena	-	1	-
Sangira	-	-	1
Kuku	-	-	1
Panjoka	-	1	-
Jumlah 2020	-	3	7
2019	-	3	7
2018	-	3	7

Sumber: Kantor Desa/Kelurahan

Tabel 2.2 Banyaknya Lingkungan, Dusun, RW dan RT di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2020

Desa/Kelurahan	Lingkungan	Dusun	RW	RT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Petirodongi	-	-	3	12	
Tendeadongi	-	-	3	9	
Sawidago	-	-	3	13	
Saojo	-	3	-	8	
Uelincu	-	2	-	4	
Sulewana	-	4	-	16	
Lena	-	3	-	6	
Sangira	-	4	-	8	
Kuku	-	3	-	6	
Panjoka	-	2	-	2	
Jumlah	2020	-	21	9	84
	2019	-	20	11	85
	2018	-	20	11	83

Sumber: Kantor Desa/Kelurahan

Tabel 2.3 Banyaknya Lembaga Masyarakat Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2020

Desa/Kelurahan	Pertiwi	BPD	LPM	PKK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Petirodongi	-	1	1	1	
Tendeadongi	-	1	1	3	
Sawidago	-	1	1	1	
Saojo	-	1	1	1	
Uelincu	-	1	1	1	
Sulewana	-	1	1	2	
Lena	-	1	1	1	
Sangira	-	1	1	1	
Kuku	-	1	1	1	
Panjoka	-	1	1	1	
Jumlah	2020	-	10	10	13
	2019	-	10	10	12
	2018	-	10	10	12

Sumber: Kantor Desa/Kelurahan

Tabel 2.4 Banyaknya Personil Hansip, Kamra dan Wanra di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2020

Desa/Kelurahan	Hansip	Kamra	Wanra	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Petirodongi	14	-	-	14
Tendeadongi	10	-	-	10
Sawidago	19	-	-	19
Saojo	10	-	-	10
Uelincu	7	-	-	7
Sulewana	16	-	-	16
Lena	7	-	-	7
Sangira	8	-	-	8
Kuku	7	-	-	7
Panjoka	7	-	-	7
Jumlah 2020	105	-	-	105
2019	151	-	-	151
2018	143	-	-	143

Sumber: Kantor Desa/Kelurahan

PEMERINTAHAN

Tabel 2.5 Keadaan Status Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2020

Desa/Kelurahan	Tertinggal	Tidak Tertinggal
(1)	(2)	(3)
Petirodongi	-	1
Tendeadongi	-	1
Sawidago	-	1
Saojo	-	1
Uelincu	-	1
Sulewana	-	1
Lena	-	1
Sangira	-	1
Kuku	-	1
Panjoka	-	1
Jumlah 2020	-	10
2019	-	10
2018	-	10

Sumber: Kantor Desa/Kelurahan

Tabel 2.6 Nama, Pendidikan dan Status Kepala Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2020

Desa/Kelurahan	Nama Kades / Lurah	Pendidikan Terakhir	Status
(1)	(2)	(3)	(4)
Petirodongi	Rafli Tongku, S.H	S1	Definitif
Tendeadongi	Debby Maryam Hasan, S.Sos	S1	Definitif
Sawidago	Ritamawo Galela	S1	Definitif
Saojo	Yusak Todaga	SMA	Definitif
Uelincu	Amir Sarema	SMP	Definitif
Sulewana	Sun Biulu	SMA	Definitif
Lena	Apri Gimbo, S.Sos	S1	Definitif
Sangira	Yohan Tandawuya, S.Sos	S1	Pjs
Kuku	Christian Galamba	SGB	Definitif
Panjoka	Yanpriles Wurere	SMA	Definitif

Sumber: Kantor Desa/Kelurahan

BAB



3

**PENDUDUK
DAN
KETENAGAKERJAAN**

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau

keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

ULASAN

Penduduk di Kecamatan Pamona Utara pada akhir tahun 2020 tercatat sejumlah 14.666 jiwa. Dengan luas wilayah 422,04 km², maka kepadatan penduduk di daerah ini sebesar 35 jiwa / km². Kepadatan penduduk per Desa/Kelurahan bervariasi seperti ditunjukkan oleh Tabel 3.1. Penduduk terpadat di Kecamatan Pamona Utara terdapat pada Desa/Kelurahan Tendeadongi dimana tercatat 327 jiwa per km² sedangkan Desa/Kelurahan Uelincu dan Panjoka merupakan daerah yang penduduknya paling jarang di Kecamatan Pamona Utara yaitu sebanyak 4 jiwa per km². Hal ini juga dipengaruhi oleh luas wilayah masing-masing Desa/Kelurahan.

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk Desa/Kelurahan Sawidago memiliki penduduk terbesar yaitu sejumlah 2.875 jiwa sedang Desa/kelurahan Uelincu memiliki penduduk terkecil yaitu sejumlah 409 jiwa. Dengan estimasi jumlah rumah tangga sebanyak 3.397, Desa/ kelurahan Sawidago memiliki jumlah rumah tangga terbesar yaitu sebanyak 667, sedang Desa/Kelurahan Uelincu memiliki jumlah rumah tangga terkecil yaitu sebanyak 104.

Secara rinci keadaan penduduk di wilayah Kecamatan Pamona Utara di sajikan pada Tabel 3.1.1 sampai dengan Tabel 3.1.6.

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

3.1 PENDUDUK

Tabel 3.1.1 Luas Wilayah, Jumlah dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Pamona Utara , 2020

Desa/Kelurahan	Luas (Km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk/ Km ²
(1)	(2)	(3)	(4)
Petirodongi	36,56	2 172	59
Tendeadongi	5,04	1 646	327
Sawidago	24,47	2 875	117
Saojo	24,92	1 444	58
Uelincu	101,48	409	4
Sulewana	32,24	2 711	84
Lena	9,90	853	86
Sangira	44,97	1 368	30
Kuku	22,44	749	33
Panjoka	120,02	439	4
Jumlah 2020	422,04	14 666	35
2019	422,04	14 362	34,03
2018	634,27	14 062	22

Sumber : BPS Kabupaten Poso

Tabel 3.1.2 Jumlah Rumah Tangga, Penduduk dan Rata-rata Penduduk per Kepala Keluarga di Kecamatan Pamona Utara, 2020

Desa/Kelurahan	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata Penduduk/KK
(1)	(2)	(3)	(4)
Petirodongi	556	2 172	4
Tendeadongi	345	1 646	5
Sawidago	667	2 875	4
Saojo	335	1 444	4
Uelincu	104	409	4
Sulewana	569	2 711	5
Lena	208	853	4
Sangira	314	1 368	4
Kuku	179	749	4
Panjoka	120	439	4
Jumlah 2020	3 397	14 666	4
2019	3 425	14 362	4
2018	3 352	14 062	4

Sumber : BPS Kabupaten Poso

Tabel 3.1.3 Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Pamona Utara, 2020

Desa/Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Petirodongi	1142	1030	2 172
Tendeadongi	824	822	1 646
Sawidago	1461	1414	2 875
Saojo	703	741	1 444
Uelincu	198	211	409
Sulewana	1478	1233	2 711
Lena	474	379	853
Sangira	780	588	1 368
Kuku	384	365	749
Panjoka	241	198	439
Jumlah 2020	7 685	6 981	14 666
2019	7 529	6,833	14,362
2018	7 368	6 694	14 062

Sumber: BPS Kabupaten Poso

Tabel 3.1.4 Penduduk Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Pamona Utara, 2020

Desa/Kelurahan	WNI		WNA		Jumlah
	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Petirodongi	1142	1030	-	-	2 172
Tendeadongi	824	822	-	-	1 646
Sawidago	1461	1414	-	-	2 875
Saojo	703	741	-	-	1 444
Uelincu	198	211	-	-	409
Sulewana	1478	1233	-	-	2 711
Lena	474	379	-	-	853
Sangira	780	588	-	-	1 368
Kuku	384	365	-	-	749
Panjoka	241	198	-	-	439
Jumlah 2020	7 685	6 981	-	-	14 666
2019	7 529	6 833	-	-	14 362
2018	7 368	6 694	-	-	14 062

Sumber : BPS Kabupaten Poso

Tabel 3.1.5 Jumlah Kelahiran dan Kematian di Kecamatan Pamona Utara, 2020

Desa/Kelurahan	Lahir		Mati	
	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Petirodongi	3	3	2	3
Tendeadongi	2	2	4	2
Sawidago	6	4	4	3
Saojo	2	2	1	1
Uelincu	2	1	1	1
Sulewana	5	3	2	1
Lena	2	2	2	2
Sangira	2	3	1	1
Kuku	1	2	2	2
Panjoka	2	1	1	2
Jumlah 2020	27	23	20	18
2019	26	23	25	19
2018	29	21	19	14

Sumber : Kantor Desa/Kelurahan

Tabel 3.1.6 Penduduk Menurut Datang, Pindah dan Jenis Kelamin di Kecamatan Pamona Utara, 2020

Desa/Kelurahan	Datang		Pindah	
	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Petirodongi	4	3	1	1
Tendeadongi	5	2	2	3
Sawidago	5	5	3	2
Saojo	1	1	1	2
Uelincu	4	2	-	-
Sulewana	10	7	2	1
Lena	4	4	1	1
Sangira	3	2	1	2
Kuku	5	5	1	1
Panjoka	3	2	1	2
Jumlah 2020	44	33	13	15
2019	25	18	22	16
2018	29	21	27	14

Sumber : Kantor Desa/Kelurahan

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.7 Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Pamona Utara, 2020

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	754	685	1439
5 – 9	666	605	1271
10 – 14	670	609	1279
15 – 19	640	581	1221
20 – 24	602	547	1149
25 – 29	655	595	1250
30 – 34	663	602	1265
35 – 39	629	571	1200
40 – 44	564	513	1077
45 – 49	473	429	902
50 – 54	392	356	748
55 – 59	317	288	605
60 – 64	227	206	433
65 – 69	158	144	302
70 – 75	123	112	235
75+	152	138	290
Jumlah 2020	7 685	6 981	14 666
2019	7 529	6 833	14 362
2018	7 059	6 694	14 062

Sumber: BPS Kabupaten Poso

BAB



4

SOSIAL

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2017 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
8. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
9. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
10. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
11. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2018 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
12. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum

(ditetaskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
15. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
16. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
17. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
18. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
19. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
20. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
21. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

22. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
23. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
24. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
25. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
26. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
27. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
28. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
29. Ukuran Kemiskinan
- a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. **Indeks Keparahannya Kemiskinan** (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,...,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P₁*) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P₂*).

ULASAN

Pendidikan

Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, maka pendidikan memegang peranan penting yang tidak dapat dilepaskan dari proses kehidupan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan penanganan yang sistematis dan memerlukan tenaga-tenaga yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai yang sekarang ini dirasakan masih sangat kurang.

Pemerintah Kecamatan Pamona Utara berupaya mengarahkan masyarakat agar memiliki kemampuan potensial dan ilmu pengetahuan yang mampu digerakan sedemikian rupa guna mencapai suatu tujuan.

Untuk mengetahui jumlah sekolah di kecamatan Pamona Utara dapat dilihat pada Tabel 4.1.1, jumlah murid Tabel 4.1.2, jumlah guru Tabel 4.1.3, dan rasio murid terhadap guru ada pada Tabel 4.1.4

Kesehatan

Fasilitas kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat dan mengurangi angka kematian. Untuk itu di Kecamatan Pamona Utara telah tersedia 1 unit Puskesmas, 14 unit Puskesmas Pembantu/Poskesdes, 12 Pos KB. Sementara itu jumlah tenaga kesehatan Dokter 3 orang, 53 orang mantri, 18 bidan, 12 orang Dukun terlatih. Hal ini semua bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah dan murah. Data selengkapnya disajikan pada Tabel 4.2.1 dan Tabel 4.2.2.

Perkembangan Keluarga Berencana (KB) dipengaruhi oleh dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat terutama pasangan usia subur. Data tentang KB selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.2.3 sampai dengan Tabel 4.2.4.

Agama

Kecamatan Pamona Utara adalah merupakan daerah yang didiami oleh berbagai suku bangsa dengan pemeluk agama yang berbeda-beda. Walaupun penduduk sangat heterogen, namun kerukunan hidup beragama nampaknya sangat terjaga dengan baik sehingga hubungan antar umat beragama terjalin dengan baik. Keadaan jumlah tempat peribadatan masing-masing agama dapat dilihat pada Tabel 4.3.1 s.d 4.3.2.

4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2011-2020
Number of Villages¹ Having Educational Facilities By Sub District and Educational Level, 2011-2020

Desa Village	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2011	2016	2020	2011	2016	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Petirodongi	-	-	4	-	-	-
Tendeadongi	-	-	1	-	-	-
Sawidago	-	-	3	-	-	1
Saojo	-	-	1	-	-	-
Uelincu	-	-	1	-	-	1
Sulewana	-	-	2	-	-	1
Lena	-	-	1	-	-	1
Sangira	-	-	1	-	-	1
Kuku	-	-	1	-	-	-
Panjoka	-	-	1	-	-	-
Pamona Utara	-	-	16	-	-	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1*

Desa Village	SMA High School			SMK Vocational High School		
	2011	2016	2020	2011	2016	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Petirodongi	-	-	-	-	-	-
Tendeadongi	-	-	1	-	-	-
Sawidago	-	-	-	-	-	-
Saojo	-	-	-	-	-	-
Uelincu	-	-	-	-	-	-
Sulewana	-	-	1	-	-	2
Lena	-	-	-	-	-	-
Sangira	-	-	-	-	-	-
Kuku	-	-	-	-	-	-
Panjoka	-	-	-	-	-	-
Pamona Utara	-	-	2	-	-	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1

Desa <i>Village</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2011	2016	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Petirodongi	-	-	-
Tendeadongi	-	-	-
Sawidago	-	-	-
Saojo	-	-	-
Uelincu	-	-	-
Sulewana	-	-	-
Lena	-	-	-
Sangira	-	-	-
Kuku	-	-	-
Panjoka	-	-	-
Pamona Utara	-	-	-

1 Catatan/*Note*: Desa pada tabel ini termasuk Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Village in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pamona Utara, 2020

Tingkat Pendidikan		Negeri	Swasta	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)
01	TK	3	12	15
02	SD	15	1	16
03	SLTP	5	-	5
04	SMU/SMK	3	1	4
05	PT/Universitas	-	-	-
Jumlah 2020		26	14	40
2019		22	15	37
2018		23	14	37

Sumber: Kantor Sub Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Pamona Utara

Tabel 4.1.2 Banyaknya Murid/siswa Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Pamona Utara, 2020

Tingkat Pendidikan		Status Sekolah		Jumlah
		Negeri	Swasta	
(1)		(2)	(3)	(4)
01	TK	147	232	379
02	SD	1 390	109	1 499
03	SLTP	372	-	372
04	SMU/SMK	421	98	519
05	PT/Universitas	-	-	-
Jumlah 2020		2 330	439	2 769
2019		2 167	578	2 763
2018		2 153	565	2 718

Sumber: Kantor Sub Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Pamona Utara

Tabel 4.1.3 Banyaknya Guru Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Pamona Utara, 2020

Tingkat Pendidikan		Status Sekolah		Jumlah
		Negeri	Swasta	
(1)		(2)	(4)	(5)
01	TK	8	25	33
02	SD	157	13	170
03	SLTP	65	-	65
04	SMU/SMK	61	15	76
05	PT/Universitas	-	-	-
Jumlah 2020		291	53	344
2019		278	60	338
2018		286	13	299

Sumber: Kantor Sub Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Pamona Utara

Tabel 4.1.4 Banyaknya Sekolah, Guru, Murid dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kecamatan Pamona Utara, 2020

Desa/Kelurahan		Jumlah Sekolah	Guru	Murid	Rasio Murid Terhadap guru
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01	TK	15	33	379	11,48
02	SD	15	170	1 499	8,82
03	SLTP	5	65	372	5,72
04	SMU/SMK	4	76	519	6,83
05	PT/Universitas	-	-	-	-

Sumber: Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Poso

4.2 KESEHATAN

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Pamona Utara, 2020

Desa/Kelurahan	Puskesmas	Puskesmas Pembantu / Poskesdes	Pos KB
(1)	(2)	(3)	(4)
Petirodongi		1	2
Tendeadongi		1	1
Sawidago		1	2
Saojo		1	1
Uelincu		1	1
Sulewana	1	2	1
Lena		2	1
Sangira		2	1
Kuku		2	1
Panjoka		1	1
Jumlah 2020	1	14	12
2019	2	12	12
2018	2	11	12

Sumber: Puskesmas

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan dan Dukun Bayi di Kecamatan Pamona Utara, 2020

Desa/Kelurahan	Dokter	Mantri Kesehatan	Bidan	Dukun Bayi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Petirodongi	-	7	2	1
Tendeadongi	-	10	3	1
Sawidago	-	13	3	2
Saojo	1	5	1	2
Uelincu	-	-	1	2
Sulewana	2	15	4	1
Lena	-	1	1	1
Sangira	-	1	1	-
Kuku	-	1	1	1
Panjoka	-	-	1	1
Jumlah 2020	3	53	18	12
2019	2	52	17	13
2018	2	49	15	13

Sumber : Kantor Camat Pamona Utara

Tabel 4.2.3 Banyaknya Klinik KB, Akseptor KB Aktif dan Alat Kontrasepsi di Kecamatan Pamona Utara, 2020

Desa/Kelurahan		2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)
01	Klinik KB	2	1	1
02	P U S	2 436	2 448	2 348
03	PIL	534	552	540
04	Spiral	672	725	720
05	Kondom	6	7	0
06	Suntik	510	557	559
07	Susuk KB	195	236	239
08	M O P	37	37	37
09	M O W	105	104	105
10	Obat Vaginal	-	-	-

Sumber : Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Poso

Tabel 4.2.4 Target dan Pencapaian Peserta KB Aktif di Kecamatan Pamona Utara, 2020

Rincian	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
P U S	2 419	2 436	2 348
Target	2 419	2 436	2 151
Pencapaian	2 037	2 059	2 200
Persentase Target	84,20%	84,52%	93,70 %

Sumber : Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Poso

Tabel 4.2.5 Target dan Pencapaian Peserta KB Baru di Kecamatan Pamona Utara, 2020

Rincian	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Target	-	-	262
Pencapaian	-	-	90
Persentase Target	-	-	34,35 %

Sumber : Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Poso

Tabel 4.2.6 Banyaknya Petugas/Penyuluh, Pelayanan Kontrasepsi, PPKBD, Sub PPKBD dan Kelompok Akseptor di Kecamatan Pamona Utara, 2020

Petugas/Penyuluh	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Ajun	-
PKB	2
PLKB	3
Dokter	1
Bidan	10
PPKBD	10
Sub PPKBD	42
Kelompok Akseptor	1

Sumber : Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Poso

4.3 AGAMA

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Pamona Utara, 2020

Desa/Kelurahan	Islam			Khatolik
	Masjid	Mushola	Langgar	Gereja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Petirodongi	-	-	-	-
Tendeadongi	-	1	-	-
Sawidago	1	-	-	-
Saojo	-	-	-	-
Uelincu	-	-	-	-
Sulewana	1	-	-	-
Lena	-	-	-	-
Sangira	-	-	-	-
Kuku	-	-	-	1
Panjoka	-	-	-	1
Jumlah 2020	2	1	-	2
2019	2	3	-	2
2018	2	3	-	2

Sumber: Kantor Camat Pamona Utara

Lanjutan Tabel 4.3.1

Desa/Kelurahan	Kristen			Hindu	Budha
	Gereja Protestan	Gereja Pantekosta	Gereja Lainnya	Pura	Wihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Petirodongi	3	3	-	-	-
Tendeadongi	1	3	2	-	-
Sawidago	4	4	-	-	-
Saojo	1	2	-	-	-
Uelincu	1	2	-	-	-
Sulewana	1	5	-	-	-
Lena	1	1	-	-	-
Sangira	1	2	-	-	-
Kuku	1	1	-	-	-
Panjoka	1	1	-	-	-
Jumlah 2020	15	24	2	-	-
2019	16	16	2	-	-
2018

Sumber: Kantor Camat Pamona Utara

Tabel 4.3.2 Banyaknya Tenaga Kerohanian di Kecamatan Pamona Utara, 2020

Tenaga Rohani		Jumlah
(1)		(2)
1	Islam	3
	Ulama	-
	Mubaligh	1
	Khatib	1
	Guru Mengaji / Penyuluh Agama	1
2	Kristen Protestan	384
	Pendeta	56
	Pembantu Pendeta	328
	Guru Injil	-
3	Katholik	1
	Pastor	1
	Biarawati	-
	Katekis	-
4	Hindu	-
	Pendeta	-
	Pemangku	-
	Pedanda	-
5	Budha	-
	Biksu	-
	Upasaka	-
	Semanrera	-
Jumlah 2020		388
2019		385
2018		354

Sumber: KUA Kec. Pamona Utara

BAB



5

PERTANIAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
 - **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 - **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
 - **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 - **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
13. **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
14. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
15. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
16. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian, Kehutanan dan Kelautan Kabupaten Poso, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Kabupaten Poso.

ULASAN

Pertanian merupakan salah satu sektor ekonomi yang diharapkan akan dapat bertahan dalam situasi ekonomi yang kurang menguntungkan, karena sektor ini pada umumnya relatif tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang dapat berakibat memburuknya produksi ataupun harga dari komoditas tersebut.

Data mengenai luas tanam dan luas panen tanaman pangan dapat dilihat pada Tabel 5.1.1. Disamping sub sektor pertanian tanaman pangan, sektor perkebunan dan peternakan juga tidak lepas dari perhatian masyarakat dan pemerintah untuk tetap dipertahankan dan bahkan untuk mengembangkannya menjadi lebih baik. Data selengkapnya tentang peternakan disajikan pada Tabel 5.4.1 sampai dengan Tabel 5.4.3.

Data mengenai tanaman sayur-sayuran, buah-buahan, peternakan serta data mengenai luas lahan pertanian juga kami sajikan untuk melengkapi data-data pada sektor pertanian di Kecamatan Poso Kota .

PERTANIAN

5.1 HORTIKULTURA

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Poso (ha), 2019-2020
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Poso Regency (ha), 2019-2020

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chilli		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pamona Selatan	–	–	20	28	–	–	–	–
Pamona Barat	–	–	9	18	–	–	–	–
Pamona Tenggara	1	–	1	4	–	–	–	–
Lore Selatan	–	3	21	34	–	–	–	–
Lore Barat	1	3	5	17	–	–	–	–
Pamona Pusalemba	–	8	32	22	–	–	–	–
Pamona Timur	–	–	16	28	–	–	–	–
Pamona Utara	–	–	24	4	–	–	–	–
Lore Utara	107	152	77	88	446	524	50	75
Lore Tengah	11	27	12	15	–	–	–	–
Lore Timur	106	128	67	87	113	140	5	3
Lore Peore	30	66	24	39	10	21	1	1
Poso Pesisir	–	–	39	40	–	–	–	–
Poso Pesisir Selatan	–	–	23	48	–	–	–	–
Poso Pesisir Utara	–	–	25	50	–	–	–	–
Lage	–	–	15	47	–	–	–	–
Poso Kota	–	–	8	6	–	–	–	–
Poso Kota Utara	–	–	16	23	–	–	–	–
Poso Kota Selatan	–	–	6	15	–	–	–	–
Poso	256	387	440	613	569	685	56	79

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Sub District	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Pamona Selatan	12	12	9	7	—	—
Pamona Barat	—	—	3	4	—	—
Pamona Tenggara	—	—	—	—	—	—
Lore Selatan	4	11	5	3	—	—
Lore Barat	1	7	—	2	—	—
Pamona Pusalemba	5	3	2	—	—	—
Pamona Timur	6	4	6	4	—	—
Pamona Utara	6	5	6	2	—	—
Lore Utara	313	274	333	318	—	—
Lore Tengah	4	—	2	1	—	—
Lore Timur	67	87	87	95	—	—
Lore Peore	6	6	12	14	—	—
Poso Pesisir	—	—	—	—	—	—
Poso Pesisir Selatan	—	3	—	5	—	—
Poso Pesisir Utara	—	—	7	10	—	—
Lage	6	6	2	26	—	—
Poso Kota	—	7	—	3	—	—
Poso Kota Utara	—	—	4	3	—	—
Poso Kota Selatan	—	—	2	1	—	—
Poso	430	425	480	498	—	—

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*:BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistics for Horticulture SPH-SBS*

PERTANIAN

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Poso (kuintal), 2019-2020**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Poso Regency (quintal), 2019-2020

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chilli		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pamona Selatan	—	—	202	252	—	—	—	—
Pamona Barat	—	—	126	85	—	—	—	—
Pamona Tenggara	2	—	2	16	—	—	—	—
Lore Selatan	—	6	532	74	—	—	—	—
Lore Barat	2	29	34	76	—	—	—	—
Pamona Pusalemba	—	98	98	1 123	—	—	—	—
Pamona Timur	—	—	112	221	—	—	—	—
Pamona Utara	—	—	282	81	—	—	—	—
Lore Utara	13 950	22 260	4 296	6 332	11 010	13 990	118 250	117 800
Lore Tengah	43	289	36	83	—	—	—	—
Lore Timur	6 928	8 100	2 662	6 886	847	438	15 746	22 147
Lore Peore	1 540	1 445	157	258	66	2	662	388
Poso Pesisir	—	—	1 817	362	—	—	—	—
Poso Pesisir Selatan	—	—	268	8 812	—	—	—	—
Poso Pesisir Utara	—	—	180	451	—	—	—	—
Lage	—	—	374	477	—	—	—	—
Poso Kota	—	—	202	123	—	—	—	—
Poso Kota Utara	—	—	153	121	—	—	—	—
Poso Kota Selatan	—	—	57	142	—	—	—	—
Poso	22 465	32 227	11 590	25 975	11 923	14 430	134 658	140 335

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan <i>Sub District</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pamona Selatan	208	229	202	145	—	—
Pamona Barat	—	—	13	7	—	—
Pamona Tenggara	—	—	—	—	—	—
Lore Selatan	66	19	179	3	—	—
Lore Barat	1	7	—	81	—	—
Pamona Pusalemba	19	241	6	—	—	—
Pamona Timur	6	4	23	25	—	—
Pamona Utara	7	103	1 784	13	—	—
Lore Utara	56 465	56 460	81 060	48 225	—	—
Lore Tengah	4	—	4	2	—	—
Lore Timur	8 326	10 819	43 705	42 812	—	—
Lore Peore	66	16	392	86	—	—
Poso Pesisir	—	—	—	—	—	—
Poso Pesisir Selatan	—	4	—	550	—	—
Poso Pesisir Utara	—	—	33	42	—	—
Lage	70	134	187	574	—	—
Poso Kota	—	44	—	38	—	—
Poso Kota Utara	—	—	750	153	—	—
Poso Kota Selatan	—	—	3	24	—	—
Poso	65 238	68 080	128 341	92 780	—	—

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistics for Horticulture SPH-SBS*

PERTANIAN

Tabel 5.1.3 **Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Poso (kuintal), 2019-2020**
Production of Fruits by Kind of Plant by Subdistrict in Poso Regency (quintal), 2019-2020

Kecamatan Sub District	Mangga Mango		Durian Durian		Jeruk Orange	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pamona Selatan	137	126	1 675	17 580	—	30
Pamona Barat	—	—	165	—	—	—
Pamona Tenggara	—	—	629	625	—	—
Lore Selatan	—	—	4	—	—	—
Lore Barat	617	90	48	—	—	—
Pamona Pusalemba	4	34	85	120	—	—
Pamona Timur	—	—	—	339	—	—
Pamona Utara	241	42	74	274	—	—
Lore Utara	24	23	692	3 215	456	444
Lore Tengah	—	—	2	15	160	340
Lore Timur	5	17	44	278	10	27
Lore Peore	—	—	—	2	51	35
Poso Pesisir	939	1 783	325	1 218	—	—
Poso Pesisir Selatan	84	17	182	129	—	—
Poso Pesisir Utara	418	596	724	531	4	4
Lage	—	—	25	35	—	—
Poso Kota	—	65	6	30	—	—
Poso Kota Utara	123	238	248	41	—	—
Poso Kota Selatan	593	251	196	—	—	—
Poso	3 185	3 282	5 124	24 432	681	880

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.3

Kecamatan <i>Sub District</i>	Pisang <i>Banana</i>		Pepaya <i>Papaya</i>		Salak <i>Salacca</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pamona Selatan	1 258	1 664	372	371	64	83
Pamona Barat	70	9	—	—	—	—
Pamona Tenggara	102	68	—	—	—	—
Lore Selatan	44	23	22	22	—	—
Lore Barat	—	2	—	—	—	—
Pamona Pusalemba	208	273	121	54	—	—
Pamona Timur	103	11	8	3	—	—
Pamona Utara	773	2 546	110	90	—	—
Lore Utara	415	545	62	81	6	14
Lore Tengah	96	179	7	5	—	—
Lore Timur	28	44	19	19	—	—
Lore Peore	23	—	10	2	—	—
Poso Pesisir	171	339	38	75	—	1
Poso Pesisir Selatan	18	82	—	—	—	—
Poso Pesisir Utara	1 257	1 030	309	115	42	33
Lage	175	402	219	840	—	—
Poso Kota	66	130	70	31	—	—
Poso Kota Utara	694	532	292	274	—	—
Poso Kota Selatan	324	258	880	325	—	—
Poso	5 825	8 137	2 539	2 307	112	131

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*:BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistics for Horticulture SPH-BST*

Tabel 5.1.4 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kg), 2017-2020
Table Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (kg), 2017-2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/ <i>Fruits</i> :
Alpukat/ <i>Avocado</i>	2 713	3 675
Anggur/ <i>Grape</i>
Apel/ <i>Apple</i>
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	31	123
Duku/Langsar/Kokosan/ <i>Duku</i>	2 166	1 659
Durian/ <i>Durian</i>	16 127	823	5 124	24 432
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	69	124
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	83	51
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	96	256
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Tangerine/Orange</i>	694	287	681	880
Jeruk/ Orange (<i>Tangerine + Pomelo</i>)	777	1 136
Mangga/ <i>Mango</i>	13 653	908	3 185	3 282
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	183	508
Markisa/ <i>Marquisa</i>	1	4
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	998	1 165
Nenas/ <i>Pineapple</i>	596	233	212	723
Pepaya/ <i>Papaya</i>	7 770	1 273	2 539	2 307
Pisang/ <i>Banana</i>	22 551	3 274	5 825	8 137
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	259	686
Salak/ <i>Salacca</i>	112	131
Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	195	145
Sirsak/ <i>Soursop</i>	82	87
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	42	28
Sayuran/ <i>Vegetables</i>
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	17	15
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	4	3
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	29	38

Catatan/Note:

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistics for Horticulture SPH-BST

5.2 Perkebunan

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2019-2020
Table Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2019-2020

Kecamatan Sub District	Kelapa Sawit Palm Oil		Kelapa Coconut		Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pamona Selatan	428	428	20	20	0	0	71	76
Pamona Barat	20	20	11	11	0	0	167	168
Pamona Tenggara	98	276	9	9	94	0	80	70
Lore Selatan	0	0	10	10	0	0	70	381
Lore Barat	0	0	20	22	0	0	167	0
Pamona Pusalemba	3	3	11	11	0	0	30	15
Pamona Timur	196	196	0	0	0	0	76	74
Pamona Utara	0	80	12	12	0	94	1	4
Lore Utara	0	0	0	0	0	0	113	159
Lore Tengah	0	0	0	0	0	0	55	219
Lore Timur	0	0	0	0	0	0	386	391
Lore Peore	0	0	0	0	0	0	166	182
Poso Pesisir	0	0	985	1 133	25	25	20	17
Poso Pesisir Selatan	0	0	993	1 445	15	15	22	22
Poso Pesisir Utara	22	23	800	875	110	90	13	11
Lage	0	0	975	974	18	18	20	14
Poso Kota	0	0	0	42	0	0	22	0
Poso Kota Utara	0	0	855	855	0	0	0	0
Poso Kota Selatan	0	0	261	316	0	0	0	0
Poso	767	1 026	4 962	5 735	262	242	1 479	1 803

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kakao <i>Cacao</i>		Cengkeh <i>Clove</i>		Kemiri <i>Candlenut</i>		Pala <i>Nutmeg</i>	
	2019	2020	2019	2019	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(14)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pamona Selatan	4 286	4 286	211	223	50	50	0	0
Pamona Barat	2 935	2 754	61	61	0	0	60	60
Pamona Tenggara	1 489	1 513	119	132	5	0	0	0
Lore Selatan	1 801	1 805	38	38	8	8	48	48
Lore Barat	841	1 479	6	6	0	0	0	0
Pamona Pusalemba	1 975	1 990	700	700	14	13	251	251
Pamona Timur	2 533	2 598	481	650	15	12	96	96
Pamona Utara	1 698	1 688	725	919	350	382	145	142
Lore Utara	1 523	846	0	0	13	20	0	0
Lore Tengah	1 129	1 144	0	0	0	0	0	0
Lore Timur	713	736	0	0	51	45	0	0
Lore Peore	603	557	0	0	0	0	0	0
Poso Pesisir	6 757	6 772	92	92	0	0	173	173
Poso Pesisir Selatan	2 047	2 051	27	27	103	103	87	87
Poso Pesisir Utara	3 709	3 625	75	74	0	0	364	334
Lage	3 519	3 540	15	21	0	0	18	107
Poso Kota	233	228	42	22	0	0	25	23
Poso Kota Utara	585	602	0	0	0	0	9	0
Poso Kota Selatan	640	659	48	48	0	0	0	9
Poso	37 318	38 873	2 640	3 013	609	633	1 276	1 330

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:*Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Poso/*Agriculture and Plantation Service Office of Poso Regency*

Tabel 5.2.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2019-2020**
Table ***Production of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2019-2020***

Kecamatan Sub District	Kelapa Sawit <i>Palm Oil</i>		Kelapa <i>Coconut</i>		Karet <i>Rubber</i>		Kopi <i>Coffee</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pamona Selatan	434.20	434.20	39.00	39.00	0.00	0.00	7.13	13.14
Pamona Barat	12.00	12.00	8.00	8.00	0.00	0.00	50.02	57.96
Pamona Tenggara	20.00	375.00	4.46	2.15	0.00	0.00	30.00	32.00
Lore Selatan	0.00	0.00	5.80	5.85	0.00	0.00	220.00	220.00
Lore Barat	0.00	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00
Pamona Pusalemba	0.00	3.50	13.00	14.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Pamona Timur	120.00	120.00	0.00	0.00	0.00	0.00	26.00	3.14
Pamona Utara	0.00	15.50	14.85	11.87	0.00	0.00	0.00	0.00
Lore Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	30.00	95.30
Lore Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	44.60	99.40
Lore Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	325.00	324.15
Lore Peore	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	164.00	200.00
Poso Pesisir	0.00	0.00	969.24	979.50	0.00	0.00	0.60	0.60
Poso Pesisir Selatan	0.00	0.00	625.00	734.50	0.00	0.00	0.00	0.00
Poso Pesisir Utara	0.04	85.13	402.00	943.80	25.00	48.00	0.50	0.36
Lage	0.00	0.00	0.65	712.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Poso Kota	0.00	0.00	0.00	38.40	0.00	0.00	2.75	2.75
Poso Kota Utara	0.00	0.00	402.00	402.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Poso Kota Selatan	0.00	0.00	327.00	327.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Poso	586.24	1045.33	2 811.00	4 218.56	25.00	48.00	900.60	1 048.75

PERTANIAN

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Sub District	Kakao <i>Cacao</i>		Cengkeh <i>Clove</i>		Kemiri <i>Candlenut</i>		Pala <i>Nutmeg</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(14)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pamona Selatan	1 906.00	1 936.50	...	0.00	...	0.00	0.00	0.00
Pamona Barat	1 901.00	1 901.52	...	0.90	...	0.00	0.00	0.00
Pamona Tenggara	950.00	500.00	...	12.00	...	0.00	0.00	0.00
Lore Selatan	1 990.00	1 990.50	...	0.00	...	3.00	0.00	0.00
Lore Barat	1.00	1 000.01	...	0.30	...	0.00	0.00	0.00
Pamona Pusalemba	718.00	718.40	...	2.00	...	7.30	0.00	0.45
Pamona Timur	1 175.00	1 723.20	...	49.00	...	0.60	0.00	0.00
Pamona Utara	684.00	1 043.12	...	119.05	...	123.87	5.50	6.08
Lore Utara	650.00	850.00	...	0.00	...	0.40	0.00	0.00
Lore Tengah	476.00	486.00	...	0.00	...	0.00	0.00	0.00
Lore Timur	452.00	455.40	...	0.00	...	3.25	0.00	0.00
Lore Peore	450.00	457.00	...	0.00	...	0.00	0.00	0.00
Poso Pesisir	5 936.00	5 936.55	...	0.00	...	0.00	0.00	0.00
Poso Pesisir Selatan	1 668.00	1 668.70	...	0.90	...	4.12	0.00	0.00
Poso Pesisir Utara	1 545.00	1 013.88	...	0.07	...	0.00	0.00	0.25
Lage	1.00	1 700.00	...	0.60	...	0.00	0.23	0.00
Poso Kota	86.00	87.58	...	2.75	...	0.00	1.32	1.32
Poso Kota Utara	396.00	381.00	...	0.00	...	0.00	0.00	0.00
Poso Kota Selatan	560.00	560.00	...	2.00	...	0.00	0.00	0.00
Poso	21 545.00	24 409.36	0.00	189.57	0.00	142.55	7.05	8.10

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Poso/Agriculture and Plantation Service Office of Poso Regency

5.3 PETERNAKAN

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2020
Table *Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock, 2020*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pamona Selatan	0	2 143	155	0	466	0	4 142
Pamona Barat	0	200	21	0	0	0	6 021
Pamona Tenggara	0	1 003	601	0	13	0	862
Pamona Utara	0	2 509	0	0	79	0	1 585
Pamona Pusalemba	0	2 211	25	0	95	0	1 615
Pamona Timur	0	2 203	181	0	9	0	8 562
Lore Selatan	0	1 569	387	3	0	0	2 857
Lore Barat	0	168	129	0	0	0	968
Lore Utara	0	894	60	15	0	0	1 394
Lore Tengah	0	1 843	602	21	0	0	3 133
Lore Timur	0	402	191	0	17	0	881
Lore Peore	0	199	26	0	0	0	1 758
Poso Pesisir	0	1 173	0	0	1 994	0	564
Poso Pesisir Selatan	0	1 179	0	0	671	0	4 469
Poso Pesisir Utara	0	792	0	0	1 543	0	4 286
Poso Kota	0	160	0	0	2 272	0	0
Poso Kota Selatan	0	368	0	0	342	0	4
Poso Kota Utara	0	174	0	0	1 130	0	683
Lage	0	2 645	1	0	240	0	25 609
Poso	0	21 835	2 379	39	8 871	0	69 393

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*:

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Poso / *Animal Husbandry and Cattle Health Service Office of Poso Regency*

Tabel 5.3.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas, 2020
Table Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry, 2020

Kecamatan Sub District	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Laying Hens	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pamona Selatan	0	30 500	4 320	717
Pamona Barat	0	0	1 728	786
Pamona Tenggara	0	0	0	1 186
Pamona Utara	0	1 479	3 334	2 789
Pamona Pusalemba	0	0	5 709	408
Pamona Timur	0	0	744	488
Lore Selatan	0	0	0	5 600
Lore Barat	0	0	678	8 577
Lore Utara	0	0	2 785	4 359
Lore Tengah	0	0	0	2 320
Lore Timur	0	106	0	5 579
Lore Peore	0	0	0	4 067
Poso Pesisir	0	4 822	30 170	715
Poso Pesisir Selatan	0	4 101	5 124	667
Poso Pesisir Utara	0	0	6 837	737
Poso Kota	0	22 506	30 080	3 484
Poso Kota Selatan	0	2 855	20 866	1 633
Poso Kota Utara	0	10 418	73 689	373
Lage	0	9 213	7 934	823
Poso	0	86 000	193 998	45 308

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Poso / Animal Husbandry and Cattle Health Service Office of Poso Regency

5.4 PERIKANAN

Tabel 5.4.1

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2019-2020

Table

Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector, 2019-2020

Kecamatan Sub District	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pamona Selatan	0	0	150	129	150	129
Pamona Barat	0	0	122	122	122	122
Pamona Tenggara	0	0	98	98	98	98
Lore Selatan	0	0	0	0	0	0
Lore Barat	0	0	0	0	0	0
Pamona Pusalemba	0	0	150	150	150	150
Pamona Timur	0	0	0	0	0	0
Pamona Utara	0	0	150	10	150	10
Lore Utara	0	0	0	0	0	0
Lore Tengah	0	0	25	25	25	25
Lore Timur	0	0	0	0	0	0
Lore Peore	0	0	25	25	25	25
Poso Pesisir	520	520	0	0	520	520
Poso Pesisir Selatan	0	0	0	0	0	0
Poso Pesisir Utara	379	379	0	0	379	379
Lage	250	250	0	60	250	310
Poso Kota	311	311	0	0	311	311
Poso Kota Utara	250	250	0	0	250	250
Poso Kota Selatan	0	0	0	0	0	0
Poso	1 710	1710	720	619	2 430	2 329

Catatan/Note:

Sumber/Source:

Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Poso / Marine Affairs and Fishery Service Office of Poso Regency

PERTANIAN

Tabel 5.4.2 Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2019-2020
Number of Fish Capture by Subdistrict and Subsector, 2019-2020

Kecamatan Sub District	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pamona Selatan	0	0	90.9	164.2	90.9	164.2
Pamona Barat	0	0	27.2	113.0	27.2	113
Pamona Tenggara	0	0	32.7	89.7	32.7	89.7
Lore Selatan	0	0	0	0	0	0
Lore Barat	0	0	0	0	0	0
Pamona Pusalemba	0	0	356.0	1 707.0	356.0	1707
Pamona Timur	0	0	0	0	0	0
Pamona Utara	0	0	21.0	0	21.0	0
Lore Utara	0	0	0	0	0	0
Lore Tengah	0	0	0	0	0	0
Lore Timur	0	0	0	0	0	0
Lore Peore	0	0	6.5	35.6	6.5	35.6
Poso Pesisir	1 824.48	975.10	0	0	1 824.48	975.1
Poso Pesisir Selatan	0	0	0	0	0	0
Poso Pesisir Utara	2 169.72	1 670.50	0	0	2 169.72	1 670.5
Lage	1 559.88	885.00	56.0	0	1 615.88	885.0
Poso Kota	1 701.00	4 914.10	0	0	1 701.0	4 914.1
Poso Kota Utara	756.00	1 635.80	0	0	756.0	1 635.8
Poso Kota Selatan	0	0	0	0	0	0
Poso	8 011.08	10 080.5	590.3	2 109.5	8 601.38	12 190.00

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Poso / Marine Affairs and Fishery Service Office of Poso Regency

Tabel 5.4.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya, 2020
Table Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture, 2020

Kecamatan <i>Sub District</i>	Budi- daya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Rawa <i>Swamp</i>	Sungai <i>River</i>	Danau <i>Lake</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pamona Selatan	0	0	303	0	0	0	303
Pamona Barat	0	0	126	0	0	0	126
Pamona Tenggara	0	0	148	0	0	0	148
Lore Selatan	0	0	198	0	0	0	198
Lore Barat	0	0	240	0	0	0	240
Pamona Pusalemba	0	0	53	0	0	312	365
Pamona Timur	0	0	31	0	0	0	31
Pamona Utara	0	0	108	0	10	0	118
Lore Utara	0	0	74	0	0	0	74
Lore Tengah	0	0	159	0	0	0	159
Lore Timur	0	0	48	0	0	0	48
Lore Peore	0	0	25	0	0	0	25
Poso Pesisir	78	72	14	0	0	0	164
Poso Pesisir Selatan	0	0	52	0	0	0	52
Poso Pesisir Utara	0	97	13	0	0	0	110
Lage	15	0	40	0	15	0	70
Poso Kota	0	0	1	0	18	0	19
Poso Kota Utara	25	0	0	0	25	0	50
Poso Kota Selatan	0	0	36	0	20	0	56
Poso	118	169	1 669	0	88	312	2 356

Catatan/Note:

Sumber/Source:

Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Poso / *Marine Affairs and Fishery Service Office of Poso Regency*

PERTANIAN

Tabel 5.4.4 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya, 2020**
Production of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture, 2020

Kecamatan <i>Sub District</i>	Budi- daya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Rawa <i>Swamp</i>	Sungai <i>River</i>	Danau <i>Lake</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pamona Selatan	0	0	82,44	0	0	0	82,44
Pamona Barat	0	0	94,04	0	0	0	94,04
Pamona Tenggara	0	0	49,08	0	0	0	49,08
Lore Selatan	0	0	143,26	0	0	0	143,26
Lore Barat	0	0	215,80	0	0	0	215,80
Pamona Pusalemba	0	0	59,90	0	0	354,70	439,02
Pamona Timur	0	0	80,90	0	0	0	80,90
Pamona Utara	0	0	40,89	0	0	0	40,89
Lore Utara	0	0	61,78	0	0	0	61,78
Lore Tengah	0	0	141,98	0	0	0	141,98
Lore Timur	0	0	30,48	0	0	0	30,48
Lore Peore	0	0	29,97	0	0	0	29,97
Poso Pesisir	1 001,08	337,59	32,58	0	0	0	1 371,25
Poso Pesisir Selatan	0	0	16,10	0	0	0	16,10
Poso Pesisir Utara	399,00	271,86	15,15	0	0	0	291,00
Lage	5,22	0	32,84	0	0	0	38,06
Poso Kota	0	0	28,27	0	0	0	31,34
Poso Kota Utara	3,07	0,54	53,57	0	0	0	54,11
Poso Kota Selatan	0	0,90	25,12	0	0	0	26,02
Poso	1 403,15	610,89	1 174,25	0	0	354,70	1 866,27

Catatan/Note:

Sumber/Source:

Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Poso / *Marine Affairs and Fishery Service Office of Poso Regency*

BAB



6

<https://posokab.kosmo.id>

INDUSTRI DAN ENERGI

PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
3. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
4. Pelanggan listrik adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang menggunakan listrik dari perusahaan listrik negara.

ULASAN

Kriteria yang digunakan dalam menentukan klasifikasi industri oleh Badan Pusat Statistik adalah jumlah tenaga kerja yang digunakan. Adapun pembagian tersebut adalah:

- Industri Besar jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih
- Industri Sedang jumlah tenaga kerjanya 20-99 orang
- Industri Kecil jumlah tenaga kerjanya 5-19 orang ,dan
- Industri Kerajinan Rumah Tangga jumlah tenaga kerja lebih kecil atau sama dengan 4 orang.

Berdasarkan kriteria tersebut maka industri yang terdapat di Kecamatan Pamona Utara umumnya adalah tergolong ke dalam industri kecil dan kerajinan rumah tangga seperti penggilingan padi, penggilingan kopi, penggilingan/pemarut kelapa, pembuatan anyaman serta industry makanan. Jumlah industri yang terdapat di Kecamatan Pamona Utara disajikan pada Tabel 6.1.1 Sementara itu data tentang usaha perbengkelan dan usaha jasa disajikan pada Tabel 6.1.2 sampai dengan Tabel 6.1.3.

Keadaan pengguna listrik di Kecamatan Pamona Utara pada tahun 2020 dapat dilihat pada semua Desa/Kelurahan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 6.2.1.

6.1 INDUSTRI

Tabel 6.1.1 Banyaknya Usaha Industri Menurut Golongan di Kecamatan Pamona Utara, 2020

Desa/Kelurahan	Kerajinan Kayu / Bambu	Kerajinan Anyaman	Industri Makanan	Industri Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Petirodongi	5	2	3	7
Tendeadongi	4	2	3	5
Sawidago	8	3	5	8
Saojo	3	2	4	10
Uelincu	2	3	1	4
Sulewana	9	7	19	12
Lena	4	2	3	4
Sangira	4	3	6	6
Kuku	4	3	2	6
Panjoka	3	3	2	5
Jumlah 2020	46	30	48	67
2019	45	32	47	63
2018	50	36	48	56

Sumber: Kantor Desa/Kelurahan

Tabel 6.1.2 Banyaknya Usaha Perbengkelan dan Service di Kecamatan Pamona Utara, 2020

Desa/Kelurahan	Bengkel		Service Elektronik
	Mobil / Motor	Las	
(1)	(2)	(3)	(4)
Petirodongi	3	-	1
Tendeadongi	4	1	2
Sawidago	5	2	2
Saojo	3	1	-
Uelincu	2	-	-
Sulewana	8	5	2
Lena	1	-	-
Sangira	2	-	1
Kuku	2	-	-
Panjoka	1	-	1
Jumlah 2020	31	9	9
2019	28	8	8
2018	29	9	8

Sumber: Kantor Camat Pamona Utara

Tabel 6.1.3 Banyaknya Usaha/Jasa di Kecamatan Pamona Utara, 2020

Desa/Kelurahan	Pangkas Rambut	Salon Kecantikan	Persewaan Alat-alat Pesta
(1)	(2)	(3)	(4)
Petirodongi	2	1	4
Tendeadongi	3	1	4
Sawidago	3	2	6
Saojo	1	2	2
Uelincu	1	1	1
Sulewana	4	4	8
Lena	1	-	1
Sangira	1	1	2
Kuku	1	-	1
Panjoka	1	-	1
Jumlah 2020	17	12	30
2019	17	12	27
2018	18	12	26

Sumber: Kantor Desa/Kelurahan

6.2 ENERGI

Tabel 6.2.1 Persentase Jumlah Pelanggan Listrik PLN dan Non PLN di Kecamatan Pamona Utara, 2020

Desa/Kelurahan	Pelanggan Listrik PLN	Pelanggan Listrik Non PLN	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
Petirodongi	442	-	114
Tendeadongi	325	-	20
Sawidago	639	-	28
Saojo	301	-	34
Uelincu	-	104	-
Sulewana	555	-	14
Lena	174	-	34
Sangira	323	-	-
Kuku	153	-	26
Panjoka	-	120	-
Jumlah 2020	2 912	224	270
2019	3 581	144	83
2018	2 695	156	-

Sumber: PLN

BAB



7

<https://posokab.bps.go.id>

PERDAGANGAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar Tradisional adalah pasar yang pelaksanaannya bersifat tradisional tempat bertemunya penjual pembeli, terjadinya kesepakatan harga dan terjadinya transaksi setelah melalui proses tawar-menawar harga.
2. Minimarket adalah semacam "toko kelontong" atau yang menjual segala macam barang dan makanan, perbedaannya disini biasanya minimarket menerapkan sebuah sistem mesin kasir point of sale untuk penjualan nya, namun tidak selengkap dan sebesar sebuah supermarket. Berbeda dengan toko kelontong, minimarket menerapkan sistem swalayan, dimana pembeli mengambil sendiri barang yang ia butuhkan dari rak-rak minimarket dan membayarnya di meja mesin kasir.
3. Toko adalah sebuah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus.

ULASAN

Pasar merupakan pusat perdagangan dimana terjadi transaksi barang ataupun jasa antara penjual dan pembeli. Dari 10 Desa/Kelurahan yang ada di Kecamatan Pamona Utara, belum terdapat desa/kelurahan yang memiliki sarana pemasaran Untuk memenuhi kebutuhan harian warga kecamatan Pamona Utara biasa berbelanja di pasar harian yang terletak di kecamatan Pamona Puselemba. Selain itu juga terdapat warung/kios yang merupakan tempat-tempat pelayanan kebutuhan pokok sehari-hari. Keberadaan warung/kios hampir merata pada setiap Desa/Kelurahan. Banyaknya sarana pemasaran disajikan pada Tabel 7.1 dan Tabel 7.2.

PERDAGANGAN

Tabel 7.1 Banyaknya Toko, Kios , Warung, Restoran dan Rumah Makan di Kecamatan Pamona Utara, 2020

Desa/Kelurahan	Toko / Kios / Warung	Restoran / Rumah Makan
(1)	(2)	(3)
Petirodongi	29	-
Tendeadongi	30	-
Sawidago	43	2
Saojo	26	1
Uelincu	8	-
Sulewana	72	24
Lena	13	-
Sangira	56	6
Kuku	22	-
Panjoka	14	-
Jumlah 2020	313	33
2019	300	30
2018	301	25

Sumber: Kantor Camat Pamona Utara

Tabel 7.2 Banyaknya Sarana Pemasaran Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara, 2020

Desa/Kelurahan	Pasar	Frekuensi		
		Harian	Mingguan	Bulanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Petirodongi	-	-	-	-
Tendeadongi	-	-	-	-
Sawidago	-	-	-	-
Saojo	-	-	-	-
Uelincu	-	-	-	-
Sulewana	-	-	-	-
Lena	-	-	-	-
Sangira	-	-	-	-
Kuku	-	-	-	-
Panjoka	-	-	-	-
Jumlah 2020	-	-	-	-
2019	-	-	-	-
2018	-	-	-	-

Sumber: Kantor Camat Pamona Utara

BAB

A decorative graphic consisting of a light blue diamond shape with a darker blue border. Inside the diamond is a large black number 8. The diamond is set against a light blue background that has a subtle gradient and a slight shadow effect.

8

HOTEL

PENJELASAN TEKNIS

1. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
2. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
3. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
4. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

ULASAN

Perkembangan sarana akomodasi di Kecamatan Pamona Utara masih belum memadai, sampai tahun 2020 ini belum terdapat Desa/Kelurahan yang memiliki penginapan.

<https://posokab.bps.go.id>

HOTEL

Tabel 8.1 Banyaknya Sarana Akomodasi menurut Jenisnya di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2020

Desa/Kelurahan	Penginapan	Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)
Petirodongi	-	-	-
Tendeadongi	-	-	-
Sawidago	-	-	-
Saojo	-	-	-
Uelincu	-	-	-
Sulewana	-	-	-
Lena	-	-	-
Sangira	-	-	-
Kuku	-	-	-
Panjoka	-	-	-
Jumlah 2020	-	-	-
2019	-	-	-
2018	-	-	-

Sumber: Kantor Desa/Kelurahan

BAB



9

<https://posokab.bps.go.id>
TRANSPORTASI

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

ULASAN

Untuk menunjang arus lalu lintas baik jalan utama maupun jalan Desa/Kelurahan ke kantong-kantong produksi dirasakan semakin besar manfaatnya. Umumnya sarana jalan telah memadai sehingga memudahkan para petani mengangkut hasil produksi pangan maupun hasil perkebunan ke tempat-tempat pemasaran. Data tentang banyak dan panjang jembatan di Kecamatan Pamona Utara disajikan pada Tabel 9.1.

Penyediaan sarana jalan dan jembatan diikuti oleh perkembangan penyediaan pada transportasi darat sebagai alat angkutan barang maupun orang.

Secara umum semua Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara sudah bisa mengakses fasilitas signal jaringan handphone sehingga sangat membantu untuk kelancaran telekomunikasi masyarakat.

TRANSPORTASI

Tabel 9.1 Jalan Utama Menurut Jenis Permukaan Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara, 2020 (km)

Desa/Kelurahan	Aspal	Pengerasan	Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)
Petirodongi	6	8	30
Tendeadongi	5	11	25
Sawidago	12	21	33
Saojo	8	13	28
Uelincu	-	12	32
Sulewana	7	33	35
Lena	8	35	30
Sangira	16	28	30
Kuku	9	22	29
Panjoka	-	25	36
Jumlah 2020	71	208	308
2019	66	187	272
2018	-	-	-

Sumber: Kantor Desa/Kelurahan

Tabel 9.2 Banyaknya Angkutan Utama Menurut Jenis Kendaraan di Kecamatan Pamona Utara, 2020

Jenis Angkutan	Angkutan		Jumlah
	Umum	Bukan Umum	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mobil Barang			
a. Truk	26	-	26
b. Pick Up Terbuka	15	10	25
2. Mobil Penumpang	17	11	28
3. Sepeda Motor	-	463	463
4. Dokar / Bendi	-	-	-
5. Gerobak	-	3	3
6. Becak	-	-	-
Jumlah 2020	58	487	545
2019	47	377	424
2018	35	342	377

Sumber: Kantor Desa/Kelurahan

TRANSPORTASI

Tabel 9.3 Jumlah Alat Komunikasi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara, 2020

Desa/Kelurahan	Televisi	Radio	SSB	HT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Petirodongi	321	21	-	-
Tendeadongi	339	28	-	-
Sawidago	489	45	-	-
Saojo	290	28	-	-
Uelincu	46	16	-	-
Sulewana	579	7	-	-
Lena	79	7	-	-
Sangira	241	40	-	-
Kuku	129	30	-	-
Panjoka	71	5	-	-
Jumlah 2020	2 584	227	-	-
2019	2 481	227	-	-
2018	2 344	246	-	-

Sumber: Kantor Desa/Kelurahan

Tabel 9.4 Banyaknya Sarana Transportasi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara, 2020

Desa/Kelurahan	Jenis Jembatan			Panjang
	Permanen	Semi Permanen	Darurat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Petirodongi	2	-	-	215
Tendeadongi	2	-	-	280
Sawidago	2	-	-	60
Saojo	4	-	-	39
Uelincu	2	1	1	41
Sulewana	3	1	1	540
Lena	4	1	1	57
Sangira	3	-	-	30
Kuku	3	1	1	50
Panjoka	1	1	1	30
Jumlah 2020	26	5	5	1 342

Sumber: Kantor Desa/Kelurahan

BAB



10

KEUANGAN DAERAH
DAN
HARGA

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah** adalah realisasi/perhitungan APBD Kota pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

ULASAN

Untuk memenuhi kebutuhan pembangunan pada tingkat Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara , setiap tahun diturunkan bantuan dari Pemerintah Pusat, Provinsi dan Pemerintah Kabupaten serta ditambah dengan swadaya masyarakat yang ada di tiap Desa/Kelurahan. Hal ini untuk meyakinkan kepada masyarakat bahwa betapa besarnya perhatian pemerintah atas pembangunan yang ada di Desa/Kelurahan yang setiap tahunnya mengeluarkan biaya seperti yang disajikan pada Tabel 10.1.1 sampai dengan Tabel 10.1.2. Besarnya dana yang dikeluarkan pemerintah Desa/Kelurahan setiap tahun sama dengan besarnya penerimaan Desa/Kelurahan pada tahun yang bersangkutan, atau dikenal dengan sistem berimbang.

Realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan merupakan kesadaran masyarakat bahwa betapa pentingnya pajak bagi pembangunan sehingga setiap tahunnya realisasi penerimaan pajak dapat melampaui target yang telah ditetapkan. Besarnya realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan disajikan pada Tabel 10.1.3.

Banyaknya koperasi di Kecamatan Pamona Utara dirasakan belum memadai jumlahnya, hal ini dapat dilihat pada Tabel 10.1.5.

Rata-rata harga sembilan bahan pokok di Kecamatan Pamona Utara yang pengambilan datanya dipusatkan di Pasar yang dekat dengan Kecamatan nampak seperti disajikan pada Tabel 10.2.1.

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

10.1 KEUANGAN DAERAH

Tabel 10.1.1 Realisasi Penerimaan Keuangan Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara, 2020 (Ribuan Rupiah)

Desa/Kelurahan	Belanja		Jumlah
	DD	ADD	
(1)	(2)	(3)	(4)
Petirodongi	-	-	-
Tendeadongi	-	-	-
Sawidago	-	-	-
Saojo	796 023 000	554 794 800	1 350 817 800
Uelincu	713 685 000	505 766 800	1 219 451 800
Sulewana	798 476 000	564 021 700	1 362 497 700
Lena	744 605 000	509 914 900	1 254 519 900
Sangira	743 640 000	507 908 300	1 251 548 300
Kuku	728 849 000	512 265 700	1 241 114 700
Panjoka	753 768 000	524 688 500	1 278 456 500
Jumlah 2020	5 279 046 000	3 679 360 700	8 958 406 700
2019	-	-	-
2018	-	-	-

Sumber: Dinas, Pengolahan Keuangan dan Aset Daerah **Kabupaten Poso**

Tabel 10.1.2. Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara, 2020

Desa/Kelurahan	Nilai (Rp)
(1)	(2)
Petirodongi	14 760 840
Tendeadongi	14 540 728
Sawidago	49 174 000
Saojo	22 871 181
Uelincu	12 117 120
Sulewana	43 737 418
Lena	22 993 359
Sangira	16 790 260
Kuku	17 189 010
Panjoka	14 120 013
Jumlah 2020	228 293 929
2019	223 185 154
2018	...

Sumber: Kantor Desa/Kelurahan

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Tabel 10.1.3 Jumlah Wajib Pajak Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Pamona Utara, 2020

Desa/Kelurahan	Wajib Pajak
(1)	(2)
Petirodongi	963
Tendeadongi	623
Sawidago	1 434
Saojo	758
Uelincu	164
Sulewana	1 242
Lena	439
Sangira	568
Kuku	571
Panjoka	182
Jumlah 2020	6 944
2019	-
2018	-

Sumber: Kantor Desa/Kelurahan

Tabel 10.1.4 Jumlah Lembaga Keuangan di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2020

Desa/Kelurahan	Bank Umum	BPR	KUD	Non KUD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Petirodongi	-	-	-	2
Tendeadongi	-	-	-	2
Sawidago	-	-	-	1
Saojo	-	-	-	1
Uelincu	-	-	-	1
Sulewana	-	-	-	2
Lena	-	-	-	1
Sangira	-	-	-	1
Kuku	-	-	-	1
Panjoka	-	-	-	1
Jumlah 2020	-	-	-	13
2019	-	-	-	13
2018	-	-	-	14

Sumber: Kantor Desa/Kelurahan

10.2 HARGA**Tabel 10.2.1 Rata-rata Harga beberapa komoditi penting di Kecamatan Pamona Utara, 2020**

Komoditi		Satuan	Harga
(1)		(2)	(3)
01	Beras	Kg	9 000
02	Minyak Kelapa	Botol	8 000
03	Gula Pasir	Kg	14 000
04	Garam Bata	Bata	1 000
05	Terigu	Kg	14 000
06	Ikan Asin	Kg	75 000
07	Minyak Tanah	Liter	14 000
08	Sabun Cuci Surya	Batang	4 000
09	Tekstil (tetoron)	Meter	-

Sumber: Kantor Desa/Kelurahan

BAB



11

PERBANDINGAN
ANTARA
KECAMATAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

ULASAN

Sebagai gambaran umum, perbandingan antar kecamatan dapat memperlihatkan perbedaan antar kecamatan di Kabupaten Poso. Apabila dilihat berdasarkan luas, nampak bahwa kecamatan terluas adalah kecamatan Lore Selatan dengan luas wilayah sebesar 771,59 km persegi sedang kecamatan Poso Kota memiliki luas terkecil yaitu sebesar 11,29 km persegi.

Data yang disajikan pada tabel 11.1 memperlihatkan perbandingan pengukuran jumlah penduduk di Kabupaten Poso. Pada tahun 2020 jumlah penduduk di Kecamatan Poso Kota berada di urutan ke-1 sebesar 24.335 jiwa sedang kecamatan Lore Barat memiliki jumlah penduduk terkecil yaitu sebesar 3.367 jiwa. Penduduk terpadat juga berada di wilayah kecamatan Poso Kota dengan kepadatan penduduk 2.155 jiwa/km² yang berarti bahwa 1 km² dihuni rata-rata 2.155 jiwa sedang kepadatan penduduk terkecil berada di wilayah kecamatan Lore Peore dengan kepadatan penduduk sebesar 6,71 jiwa/km².

Pada tabel 11.2 disajikan perbandingan jumlah fasilitas pendidikan yang terdapat di masing-masing kecamatan di Kabupaten Poso. Terdapat 3 kecamatan yang telah memiliki fasilitas pendidikan yang lengkap mulai dari SD, SLTP, SMU/SMK dan Universitas/Akademi yaitu kecamatan Poso Kota, Pamona Puselemba dan Poso Pesisir.

Selanjutnya pada tabel 11.3 disajikan perbandingan jumlah fasilitas kesehatan di tiap kecamatan di Kabupaten Poso. Dalam tabel terlihat ada 2 kecamatan yang telah tersedia fasilitas kesehatannya berupa Rumah Sakit yaitu Kecamatan Poso Kota Utara dan Kecamatan Pamona Puselemba tapi kecamatan lainnya telah dilengkapi dengan fasilitas kesehatan berupa Puskesmas.

PERBANDINGAN ANTARA KECAMATAN

Tabel 11.1 Perbandingan Wilayah dan Kependudukan Antar Kecamatan di Kota Poso 2020

Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	Rasio Jenis Kelamin (jiwa)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pamona Selatan	474.65	22 070	46.50	108.03
Pamona Barat	174.91	11 206	64.07	110.36
Pamona Tenggara	229.17	7 771	33.91	107.12
Pamona Utara	422.04	14 666	34.75	110.08
Pamona Puselemba	367.54	21 596	58.76	103.49
Pamona Timur	549.38	11 435	20.81	111.25
Lore Selatan	771.59	6 749	8.75	107.41
Lore Barat	331.36	3 367	10.16	108.35
Lore Utara	466.75	14 288	30.61	111.49
Lore Tengah	657.06	4 831	7.35	113.20
Lore Timur	112.4	5 843	51.98	119.74
Lore Peore	525.2	3 523	6.71	114.42
Poso Pesisir	307.66	24 149	78.49	104.48
Poso Pesisir Selatan	609.39	10 608	17.41	107.35
Poso Pesisir Utara	558.34	18 835	33.74	107.79
Poso Kota	11.29	24 335	2 155.45	104.98
Poso Kota Selatan	25.06	10 797	430.85	98.29
Poso Kota Utara	20.22	13 277	656.63	101.59
Lage	498.24	21 836	43.83	108.20

Tabel 11.2 Perbandingan Fasilitas Pendidikan Antar Kecamatan di Kabupaten Poso, 2020

Kecamatan	TK	SD	SLTP	SMU/SMK	UNIV/ AKADEMI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pamona Selatan	21	12	5	3	0
Pamona Barat	12	6	2	1	0
Pamona Tenggara	10	9	3	0	0
Lore Selatan	8	8	3	1	0
Lore Barat	6	6	2	0	0
Pamona Pusalemba	22	11	6	3	1
Pamona Timur	12	13	5	2	0
Pamona Utara	15	10	5	3	1
Lore Utara	16	7	3	1	0
Lore Tengah	11	8	3	1	0
Lore Timur	5	5	1	1	0
Lore Peore	11	5	2	0	0
Poso Pesisir	41	16	7	3	1
Poso Pesisir Selatan	15	9	3	1	0
Poso Pesisir Utara	29	9	5	2	0
Lage	25	16	8	2	1
Poso Kota	19	7	5	2	2
Poso Kota Utara	20	6	6	4	1
Poso Kota Selatan	17	5	3	3	0

PERBANDINGAN ANTARA KECAMATAN

Tabel 11.3 Perbandingan Fasilitas Kesehatan Antar Kecamatan di Kabupaten Poso, 2020

Kecamatan	Rumah Sakit	Puskesmas	Klinik Kesehatan	Posyandu	Polindes
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pamona Selatan	0	2	-	24	10
Pamona Barat	0	1	-	13	5
Pamona Tenggara	0	1	-	13	8
Lore Selatan	0	1	-	8	5
Lore Barat	0	1	-	6	5
Pamona Pusalemba	1	2	-	23	10
Pamona Timur	0	2	-	18	9
Pamona Utara	0	1	1	14	9
Lore Utara	0	1	-	18	6
Lore Tengah	0	1	-	9	7
Lore Timur	0	1	-	8	5
Lore Peore	0	1	-	7	2
Poso Pesisir	0	2	-	25	16
Poso Pesisir Selatan	0	0	-	15	8
Poso Pesisir Utara	0	1	-	21	9
Lage	0	2	1	21	14
Poso Kota	0	1	3	16	4
Poso Kota Utara	2	1	1	14	6
Poso Kota Selatan	0	1	-	10	5

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN POSO**

Poso Regency in Figures

Jl. Pulau Kalimantan No 52, 94619

Email: bps7204@bps.go.id, Telp: (0425)21695, Fax: (0425)22929